

**OPTIMALISASI DISTRIBUSI BUAH PEPAYA
DI SUB TERMINAL AGRIBISNIS RANCAMAYA
KOTA BOGOR JAWA BARAT**

Paramastri A,¹⁾ dan Burhanuddin²⁾

¹⁾ Mahasiswa, Departemen Agribisnis FEM IPB, H34070129, Semester 8

²⁾ Dosen Pembimbing, Departemen Agribisnis FEM IPB, Ir, MM



**DEPARTEMEN AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2011

OPTIMALISASI DISTRIBUSI BUAH PEPAYA DI SUB TERMINAL AGRIBISNIS RANCAMAYA KOTA BOGOR JAWA BARAT

ABSTRACT

Fruit is one food that role for the balance of nutrients for human body, so it must be available at all times in sufficient quantity, good quality, safe consumption, affordability, and can be accessed by all layers of society. On that ground, the objective of this research was conducted to give consideration to STA Rancamaya in optimizing the distribution of papaya fruit. The results show that optimization of the allocation of papaya fruit is done by the STA is already well reflected by the difference in total distribution costs are not large. But in terms of acceptance, the value of sales generated much different enough so that little impact on profits. Small value of sales that occurred due to the many fruit papaya that is returned. Therefore, the STA should continually strive to reduce product repulsion due to the large number of returned products is very influential on the optimal distribution inefficiency.

Key words: optimization, distribution, papaya

PENDAHULUAN

Buah-buahan merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan untuk keseimbangan gizi tubuh, sehingga harus tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, mutu yang baik, aman konsumsi, harga yang terjangkau, serta dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan masyarakat akan buah-buahan dapat disalurkan melalui pasar-pasar yang tersebar di Indonesia.

Masyarakat akan lebih mudah mengakses kebutuhan melalui pasar dibandingkan jika harus datang membeli langsung pada petani. Pasar-pasar tersebut, terutama pasar modern dalam menjalankan usahanya tentu membutuhkan pasokan buah-buahan dengan kuantitas yang cukup, kualitas yang baik dan kontinuitas. Sejauh ini dalam memasok kebutuhan pasar, petani harus membentuk suatu kelompok tani dan kemudian dijual ke pasar melalui berbagai perantara. Atas dasar itulah Distanhut Pemkab Bogor bersama Distan Pemkot Bogor berencana akan memaksimalkan Sub Terminal Agribisnis (STA) Rancamaya, yang berfungsi sebagai pemasok hasil pertanian.¹

Kegiatan distribusi yang dilakukan oleh STA harus dikelola dengan baik agar berjalan dengan optimal. Dalam melakukan proses distribusi tersebut, salah satu masalah utama yang dihadapi STA adalah mengenai persentase biaya transportasi produk yang cukup tinggi. Biaya transportasi buah-buahan pada tahun 2009 mencapai Rp 72.265.000,00 yakni sekitar 38,4 persen dari laba

kotor yang dihasilkan sebesar Rp 188.176.630,00. Hal lain yang perlu disoroti adalah kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk yang diinginkan oleh pasar. Pelaksanaan distribusi tentu bukanlah hal yang mudah, mengingat bahwa karakteristik dari buah-buahan itu sendiri memiliki sifat yang mudah rusak dan cepat busuk. Dikembalikannya produk oleh konsumen dapat menimbulkan kerugian, hal tersebut juga dapat dikatakan biaya yang harus ditanggung oleh pihak STA. Retur penjualan pada tahun 2009 mencapai Rp 8.409.870,00 atau sekitar 4,47 persen dari laba kotor. Proses pendistribusian buah pepaya pada masing-masing konsumen dilakukan dengan menggunakan satu kendaraan. Oleh karena itu STA harus dapat mengoptimalkan fungsi kendaraan yang dimiliki agar distribusi produk optimal.

Atas dasar hal-hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana komposisi distribusi optimal buah pepaya pada STA Rancamaya, sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola distribusi buah pepaya pada STA Rancamaya?
2. Bagaimana struktur biaya distribusi buah pepaya pada STA Rancamaya?
3. Bagaimana komposisi distribusi optimal buah pepaya pada STA Rancamaya?

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pola distribusi buah pepaya pada STA Rancamaya.
2. Menganalisis struktur biaya distribusi buah pepaya pada STA Rancamaya.
3. Menganalisis komposisi distribusi optimal buah pepaya pada STA Rancamaya.

¹ Koran Bogor. 2011. Distanhut Akan Maksimaln STA Rancamaya. <http://koranbogor.com/nusantara/08/02/2011/distanhut-akan-maksimaln-sta.html> [13 Maret 2011]